

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rani Safitri, (2018): Pengaruh Penerapan Pendekatan *Open Ended* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berdasarkan *Adversity Quotient* Siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan *open ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan *adversity quotient* siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dan desain penelitian ini adalah *posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Kampar Kiri Tengah yang berjumlah 307 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII, dengan kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *open ended* dan VIII.4 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh: 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $6,09 > 2,018$. Artinya hasil peneliti peroleh bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diterapkan pendekatan *open ended* dengan siswa yang diterapkan pembelajaran langsung. Dengan rerata kelas eksperimen 79,18 dan rerata kelas kontrol 71,82. 2) $F_{(hitung)} < F_{(tabel)}$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $0,205 < 3,245$. Artinya tidak terdapat perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *adversity quotient* tinggi, sedang dan rendah. 3) $F_{(hitung)} < F_{(tabel)}$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $3,150 < 3,25$. Artinya tidak terdapat interaksi antara penerapan *open ended* dengan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *open ended* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kampar Kiri Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 M.

Kata Kunci: *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Pendekatan Open Ended, Adversity Quotient.*